ABSTRAK

Judul : Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif HAMKA
Nama : Moh. Afif Efendi
NIM : D71213117
Pembimbing I & II : Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag dan Drs. H. Achmad Zaini, MA

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana konsep pendidikan budi pekerti perspektif HAMKA. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan degradasi moral para anak-anak remaja dan krisis panutan di tengah-tengah masyarakat Indonesia saat ini. Oleh karena itu perlunya meneliti tokoh yang menjadi panutan dan pemikiran-pemikiran tentang budi pekerti agar menghasilkan bibit-bibit penerus bangsa yang berbudi pekerti luhur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya pendekatan dengan melalui pemikiran pendapat para ahli atau fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Sementara untuk teknik analisis datanya menggunakan analisis isi, yakni pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik.

Tokoh yang dipilih ialah Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau biasa disebut dengan HAMKA atau Buya Hamka. Beliau adalah sosok ulama' dan pujangga yang masyhur di Indonesia dan Malaya. Lika-liku kehidupan HAMKA patut untuk ditelaah lebih lanjut. Karena dari lika-liku kehidupan beliau, HAMKA dapat menerbitkan puluhan karya dan pengakuan dari masyarakat luas, baik dari dalam maupun luar negeri. Adapun karya-karyanya yang berkaitan dengan budi pekerti ialah Akhlaqul Karimah, Lembaga Budi, Falsafah Hidup, Pelajaran Agama Islam, dan karya monumentalnya yakni Tafsir Al-Azhar.

Konsep pendidikan budi pekerti perspektif HAMKA ialah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW dan Akal. Tujuan dari pendidikan budi pekerti perspektif HAMKA ialah menggapai *i'tidal* (keseimbangan jiwa) yang dicapai dengan mengembangkan empat faktor, yakni *syaja'ah, 'iffah, hikmat,* dan *'adalah*. Metode yang menonjol dari pendidikan budi perpektif HAMKA ialah metode keutamaan, metode keteladanan, metode *live in*, dan metode pembiasaan. Evaluasi yang paling mengena untuk pendidikan budi pekerti perspektif HAMKA ialah *muhasabah* (evaluasi diri).

Kata kunci: Pendidikan Budi Pekerti, HAMKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id